

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN**

Skripsi, Juli 2022

M Riyadh Attirmidzi

**ANALISIS PERBEDAAN PENGARUH SUHU DAN KELEMBABAN
TERHADAP ANGKA KUMAN PADA RUANGAN BER AC DAN TIDAK
BER AC DI PUSKESMAS BANJAR AGUNG KECAMATAN JATI AGUNG
LAMPUNG SELATAN TAHUN 2022**

Xiv+43 Halaman, 12 Tabel, 4 Gambar, 6 Lampiran

ABSTRAK

Besarnya potensi risiko kesehatan pada fasilitas kesehatan terutama puskesmas, dapat mengancam kesehatan masyarakat, maka diperlukan penyehatan sarana dan bangunan puskesmas dalam mewujudkan lingkungan yang sehat yang dapat memberikan perlindungan bagi masyarakat, petugas kesehatan ataupun pasien, terutama pasien yang menjalani perawatan di puskesmas yang memiliki fasilitas rawat inap, sehingga potensi risiko kesehatan dapat dicegah.

Puskesmas Banjar Agung Kecamatan Jati Agung merupakan salah satu puskesmas yang ada di kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, penyakit nosokomial juga rentan terjadi di puskesmas Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan salah satu contoh nya yaitu flu (influenza).

Hasil penelitian di Puskesmas Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun 2022 diketahui bahwa adanya hubungan antara suhu dan kelembaban dengan angka kuman ruangan dengan hasil yang diperoleh pada ruangan tidak ber AC sekitar 94,2%-94,4% dan pada ruangan yang tidak ber AC sekitar 89,9%-90,2%. Dimana angka kuman pada ruangan tidak ber AC memiliki jumlah angka kuman yang relative lebih tinggi dibandingkan ruangan yang memiliki AC.

Sebaiknya pada ruangan yang tidak ber AC lebih diperhatikan lagi karena pada ruangan tersebut sering dikunjungi oleh pasien Puskesmas tersebut sehingga resiko tertularnya penyakit melalui udara lebih rentan terjadi.

Kata Kunci: Puskesmas, AC (Air Conditioner), Mikrobiologi Udara, Ruangan, Nosokomial

Daftar Bacaan: 18 (2000-2020)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM
APPLIED UNDERGRADUATE PROGRAM**

Thesis, July 2022

M Riyadh Attirmidzi

**ANALYSIS OF DIFFERENT EFFECTS OF TEMPERATURE AND
HUMIDITY ON GERM RATE IN AC AND NON A/C ROOMS IN
PUSKESMAS BANJAR AGUNG, JATI AGUNG DISTRICT, LAMPUNG
SELATAN, IN 2022**

Xiv+43 pages, 12 Tables, 4 Images, 6 attachment

ABSTRACT

The magnitude of the potential health risks in health facilities, especially puskesmas, can threaten public health, so it is necessary to rehabilitate puskesmas facilities and buildings in realizing a healthy environment that can provide protection for the community, health workers or patients, especially patients undergoing treatment at puskesmas that have outpatient facilities. hospitalization, so that potential health risks can be prevented.

From the results of interviews conducted by researchers, nosocomial diseases are also prone to occur in the Banjar Agung Health Center, Jati Agung District, South Lampung, one example is the flu (influenza).

The results of the study at the Banjar Agung Health Center, Jati Agung District, South Lampung in 2022 it was known that there was a relationship between temperature and humidity with room germ numbers with the results obtained in rooms without air conditioning around 94.2%-94.4% and in rooms without air conditioning. AC about 89.9%-90.2%. Where the number of germs in a room without air conditioning has a relatively higher number of germs than a room that has air conditioning.

It is better to pay more attention to the room that is not air-conditioned because the room is often visited by the Puskesmas patients so that the risk of contracting the disease through the air is more prone to occur.

Keywords: Puskesmas, AC (Air Conditioner), Air Microbiology, Room, Nosocomial

Reading List: 18 (2000 – 2020)